

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat penelitian, yaitu di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang yang beralamatkan di Jl. Letkol Iskandar No. 537-538 Palembang, Kec. Bukit Kecil Kel.26 Ilir (30129), Telepon 0711-350239.

B. *Desain* Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif dengan menggunakan pengujian statistik¹. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

¹Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif* (Jakarta, Grasindo, 2005), hlm,18.

² Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif & Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm,7.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data subjek, yang berupa respons tertulis dari responden dengan butir pernyataan pada kuesioner dengan menggunakan masing-masing indikator pada setiap variabel.

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh melalui angka-angka dan bertujuan untuk mengembangkan teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.³

b. Sumber Data

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden objek penelitian.⁴ Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang diajukan kepada karyawan di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

³ Fatta Hanurawan 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:RajawaliPress) hlm,108

⁴*Ibid*, hlm 109

Populasi merupakan keseluruhan objek dari suatu karakteristik pengukuran atau sasaran penelitian.⁵ Populasi juga bersifat universal yang artinya berupa generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu.⁶ Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan tetap pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi.⁷ Sampel juga merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang dapat mewakili dengan teknik tertentu.⁸

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yang menjadikan seluruh populasi sebagai sampel dengan jumlah karyawan sebanyak 30 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan responden. Adapun informan yang telah

⁵Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2012) Hal,10.

⁶ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta,2011) hlm,16.

⁷ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm,138.

⁸Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2011),hlm. 96

peneliti lakukan wawancara ialah Valen karyawan bagian *Teller* dan Dhoni bagian *Customer Service*.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner menurut widoyo ialah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden.⁹

Penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala likert, indikator variabel dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.¹⁰

Dalam penelitian ini digunakan pilihan respon skala likert dengan jawaban skor sebagai jawaban :

Tabel 3.1
Penilaian Skala Likert

Preferensi	Skor
1.Sangat Setuju	5
2.Setuju	4
3.Netral	3
4.Tidak Setuju	2
5.Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Metode Penelitian, 2011

F. Variabel-Variabel Penelitian

⁹ WidoyokoEko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013) hlm,50.

¹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian* , (Bogor:Ghalia Indonesia.2011) Hlm.20

Variabel penelitian merupakan suatu objek dari penelitian.¹¹ Variabel penelitian terbagi 2, yaitu variabel independen (mempengaruhi atau bebas) dan dependen (dipengaruhi atau terikat). Variabel tersebut berupa:

1. Variabel Independen (X)

a. Pelatihan

b. Pengembangan karir

2. Variabel Dependen (Y), Kompetensi Karyawan

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah gambaran mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit analisis ke dalam kategori tertentu dari tiap variable.¹² Definisi variabel diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi suatu arti dan memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.¹³

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
-----------------	--------------------------	------------------	--------------

¹¹Asep Hermawan, Penelitian Bisnis : *Paradigma Kuantitatif*(Jakarta: Grasindo, 2005)

¹² Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) 90.

¹³ Nasir Muhammad, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1999),hlm 152

Pelatihan (X1)	Menurut Rae dalam Sofyandi pelatihan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar lebih efektif dan efisien	Menurut Triton a. Tujuan b. Sasaran c. Pelatih d. Materi e. Metode f. Peserta pelatihan	<i>Likert</i>
Pengembangan Karir (X2)	Menurut Fajar dan Heru pengembangan karir merupakan proses mengidentifikasi potensi karir pegawai dan materi serta menerapkan cara yang tepat untuk mengembangkan potensi tersebut.	Menurut Hasibuan a. Latarbelakang pendidikan b. Pelatihan c. Pengalaman kerja d. Mutasi e. Promosi Jabatan	<i>Likert</i>
Kompetensi Karyawan (Y)	Menurut Boyatizs Dalam Hutapea Dan Thoha kompetensi adalah kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang diisyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan.	Menurut Hutapea dan Thoha a. Pengetahuan b. Keterampilan c. Konsep diri (sikap) d. Ciri diri e. Motif	<i>Likert</i>

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

H. Instrumen Penelitian

Untuk menguji data yang akan diperoleh menggunakan 2 teknik, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kelayakan atau tidaknya suatu instrument. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan dari indikator kuisioner. Dapat dikatakan layak apabila nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur berupa butir pertanyaan dalam instrument agar dapat melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dengan pengujian berulang. Dalam menguji reliabel atau tidaknya instrumen angket penelitian dapat menggunakan metode *Cronbach Alpa*. Nilai korelasi dari metode tersebut dapat dikatakan reliable yaitu sebesar 0,6.

I. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, membuat kesimpulan yang mudah dipahami.¹⁴

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah penyebaran data normal atau tidak. Penentuan kenormalan suatu distribusi data dapat dilakukan dengan cara pengujian

¹⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia.2011) Hlm.35

Kolmogorof-Smirnof dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% atau 0.05.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Uji multikolinieritas menyatakan variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Untuk mengetahui terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat nilai sebagai berikut:

- $Tol(Tolerance) > 0,1 =$ Tidak terjadi multikolinieritas
- $VIF < 10 =$ Tidak terjadi multikolinieritas¹⁵

c) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan.¹⁶ Penelitian ini menggunakan uji *white* (*white heteroskedasticity test*). Jika nilai *R-Square* dikali n dengan hasil yang terhitung lebih kecil dari *Chi Square*, kemudian dibandingkan dengan sig

¹⁵ Suharjo, *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi Dengan Spps*, Edisi Ke-1, Bandung.

¹⁶ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, edisi ke-7 (Jakarta: Erlangga, 2009), 276

0,05, apabila lebih besar dari nilai sig maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

d) Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen mempunyai hubungan linier.¹⁸

Dalam penelitian ini menggunakan *Ramsey (Ramsey Reset Test)*, apabila hasil yang diperoleh lebih besar dari sig 0,05 maka terdapat hubungan yang linier dengan asumsi berikut:

Jika *R-Square* dikali $n < \text{chi square}$ maka H_0 diterima

Jika *R-Square* dikali $n > \text{chi square}$ maka H_0 ditolak

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih . Analisis ini berguna untuk memprediksi nilai dari variabel depenen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

¹⁷ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,(Jakarta :Rajawali pers.,2016),hlm,63

¹⁸ Syofian Siregar, *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Op.Cit, hlm, 178

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Kompetensi karyawan
b ₀	= Nilai konstanta
X ₁	= Pelatihan
X ₂	= Pengembangan karir
b ₁ , b ₂	= Koefisien regresi
e	= Standar error

3) Uji Hipotesis

a) Uji t atau Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.¹⁹ Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan untuk uji t parsial sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ (hipotesis ditolak) maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁹Algifari, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta, BPEP UGM, 2000), hlm. 182

2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ (hipotesis diterima) maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.²⁰

b. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terkait. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} Pada taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$).

- 1). Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terkait.
- 2). Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel tersebut.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi untuk mengetahui dan besar sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y.²¹ Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$,

²⁰ Answar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta:Salembat Empat,2011),hlm.13

²¹ Hadi Sutrisno, *Statistik (edisi revisi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017) Hlm.250

artinya garis regresi yang terbentuk sempurna dengan naik turunnya variabel Y seluruhnya disebabkan oleh variabel X. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terkait.²²

²²ImamGhozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNBID, 2015), hlm.12